

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa poin kesimpulan berikut yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang tercantum di BAB I.

1. Profil konsep diri anak dianalisis berdasarkan hasil kuesioner yang diisi langsung oleh wali kelas anak bersangkutan. Penskoran dalam kuesioner konsep diri menggunakan skala Likert yang kemudian dikategorisasikan ke dalam kriteria penskoran (Tinggi, Sedang, atau Rendah). Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap data hasil kuesioner tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa sampel, yaitu anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Bendungajati memiliki tingkat konsep diri yang berbeda-beda. Persentase anak dengan konsep diri tinggi sebesar 39,15%, persentase anak dengan konsep diri sedang sebesar 39,15%, dan persentase anak dengan konsep diri rendah sebesar 21,7%.
2. Profil prestasi belajar anak dianalisis berdasarkan hasil laporan perkembangan anak didik semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap data hasil penilaian perkembangan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa sampel, yaitu anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Bendungajati memiliki tingkat prestasi belajar yang berbeda-beda. Persentase anak dengan prestasi belajar tinggi sebesar 30,4%, persentase anak dengan prestasi belajar sedang sebesar 47,8%, dan persentase anak dengan prestasi belajar rendah sebesar 21,8%.

3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Bendunganjati Pacet tahun pelajaran 2020/2021. Persentase pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar anak adalah sebesar 36,2%.

B. Saran

Setelah mengetahui adanya pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Bendunganjati Pacet tahun pelajaran 2020/2021, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan:

1. Bagi Sekolah

- a) Sekolah diharapkan mampu menilai anak dengan mengutamakan bagaimana anak mengikuti proses pembelajaran setiap harinya, tidak hanya bertumpu pada hasil akhir.
- b) Sekolah diharapkan dapat memberikan kegiatan *parenting* kepada para orang tua untuk memberikan pemahaman bahwa prestasi belajar anak tidak hanya kemampuan *calistung* saja, tetapi lebih dari itu, yakni sejauh mana anak mampu memenuhi tugas perkembangan di seluruh aspek sesuai dengan kemampuan dan tahapan usianya. Melalui kegiatan *parenting* ini juga disampaikan bahwa capaian prestasi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya oleh proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi pendidik

- a) Hendaknya pendidik lebih memahami mengenai konsep diri dan prestasi belajar anak serta berbagai upaya untuk memaksimalkannya.



- b) Hendaknya pendidik senantiasa berusaha mendorong dan mendukung anak untuk meningkatkan kualitas konsep dirinya.
- c) Hendaknya pendidik memberikan apresiasi positif terhadap capaian prestasi anak sekecil apapun itu, hal ini ditujukan agar konsep diri anak semakin positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih jauh faktor-faktor lain yang terkait dengan konsep diri dan prestasi belajar, seperti percaya diri, regulasi diri, dan lainnya.
- b) Peneliti selanjutnya bisa mencoba metode penelitian lain untuk meneliti lebih jauh terkait pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar di tingkat PAUD.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan benar-benar mempersiapkan diri dengan matang untuk melakukan penelitian, baik yang terkait dengan objek yang akan diteliti maupun alur metode penelitian yang akan digunakan.

